

Dampak Mata Kuliah Modul Nusantara Terhadap Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)

Eka Putri Saptari Wulan¹, Novani Saragi², Intan Galingging³, Marito Kristina Ambarita⁴

^{1,2,3,4,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen

Email: eka.putri@uhn.ac.id¹, novani.saragi@student.uhn.ac.id², intan.galingging@student.uhn.ac.id³, marito.ambarita@student.uhn.ac.id⁴

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Mata Kuliah Modul Nusantara berperan dalam peningkatan sikap toleransi budaya mahasiswa. Modul Nusantara menjadi salah satu mata kuliah wajib mahasiswa yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Modul Nusantara adalah rangkaian kegiatan yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman mahasiswa dalam memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara dari berbagai hal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang ditempatkan di Universitas Muhammadiyah Tangerang pada program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan sikap toleransi budaya mahasiswa melalui sikap menghargai dan menghormati budaya orang lain, tidak bersikap merendahkan atau meninggikan satu suku daripada suku yang lain, menganggap semua suku adalah saling bersaudara, tidak melakukan diskriminasi dan memperlakukan semua orang sama tanpa memandang suku dan budaya yang berbeda-beda. Selain itu, mahasiswa yang berasal dari luar daerah universitas Muhammadiyah Tangerang dapat belajar mengenai sejarah budaya yang ada di daerah Tangerang dan sekitarnya.

Kata Kunci: Kegiatan Modul Nusantara, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, MBKM

Abstract

The purpose of this research is to find out how the Nusantara Module Course plays a role in increasing students' cultural tolerance. The Nusantara Module is one of the compulsory subjects for students participating in the Independent Student Exchange program. The Nusantara Module is a series of activities that focus on creating student understanding in introducing the richness of Nusantara culture from various things. This study uses a qualitative approach. The subjects of this study were students who were placed at the Muhammadiyah University of Tangerang on the Independent Student Exchange program. Collecting data using observation, interviews and documentation. The results of the study show students' cultural tolerance through respect and respect for other people's cultures, not demeaning or exalting one ethnicity over another, assuming all ethnicities are brothers and sisters, not discriminating and treating all people equally regardless of different ethnicities and cultures. -different. In addition, students who come from outside the Muhammadiyah University area of Tangerang can learn about cultural history in the Tangerang area and its surroundings.

Keywords: Archipelago module, Independent Student Exchange, MBKM

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Kampus merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman belajar di luar program studinya (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Pernyataan tersebut juga merupakan langkah terciptanya peningkatan kualitas pendidikan yang dicetuskan oleh menteri pendidikan Nadiem Makriem. Kampus merdeka sebagai upaya meningkatkan kualitas belajar agar dapat memberikan pengembangan kemampuan berfikir dan memiliki respon positif baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Al Anshori dan Syam, 2021). Perubahan perkembangan pendidikan di era 4.0 menjadi konsep dalam kampus merdeka. Agar siap menghadapi tantangan di era 4.0 maka menjadi tantangan perguruan tinggi dalam paradigm membangun merdeka belajar (Aini,dkk, 2021).

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan berbagai *soft skill* dan *hard skill* (Anwar, 2021a). Adanya kebebasan dalam memilih perkuliahan di kampus lainnya ataupun program studi lainnya di luar program studi pilihannya sendiri menjadi salah satu konsep Merdeka Belajar. Terdapat delapan kebijakan MBKM yaitu 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Magang/Praktik Kerja, 3) Mengajar di Instansi Pendidikan, 4) Proyek di Desa, 5) Penelitian/Riset, 6) Kegiatan Kewirausahaan, 7) Studi/Proyek Independent dan 8) Proyek Kemanusiaan.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan kegiatan bertukarnya mahasiswa antar satu klaster ke klaster daerah lainnya (antar pulau) selama satu semester. Program PMM juga merupakan program yang memberikan pengalaman kebinekaan, budaya dengan sistem alih kredit maksimal sebanyak +- 20 SKS. Program PMM adalah wajah baru dari program PERMATA-SAKTI (Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Ahli Kredit dengan Teknologi Informasi) Tahun 2020. Sebelumnya, dalam program tersebut, masing-masing perguruan tinggi yang melakukan kegiatan tersebut guna mendorong terlaksananya kegiatan kebudayaan dimana mekanisme pelaksanaannya diserahkan sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi masing-masing. Berdasarkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, tujuan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah 1) Menumbuhkan rasa cinta mahasiswa terhadap keberagaman budaya tanah air, 2) Menunjang penguatan kompetensi yang bisa menjadi bekal berharga bagi karier mahasiswa di masa mendatang, 3) Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi calon pemimpin bangsa dan negara. Untuk melihat sampai seberapa jauh keberhasilan program pertukaran pelajar ini dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah, maka penelitian mengambil rumusan masalah bagaimana dampak program pertukaran pelajar dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap mahasiswa.

Modul Nusantara menjadi salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengikuti program PMM. Modul Nusantara merupakan rangkaian yang didesain berupa kegiatan kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif mahasiswa melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara yang bersumber dari berbagai golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan (Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2021, p.7). Modul Nusantara dimaksudkan untuk memaksimalkan ruang pertemuan antar mahasiswa di berbagai pulau, menambah keilmuan dan pemahaman, serta menambah makna toleransi. Toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, dimana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain (Bakar, 2015). Sikap perbuatan yang tidak membolehkan perbuatan diskriminasi terhadap yang berbeda kelompok atau golongan dalam suatu masyarakat merupakan istilah toleransi dalam konteks sosial, budaya dan agama (Anwar, 2021).

Modul Nusantara dimaksudkan untuk memaksimalkan ruang pertemuan antar mahasiswa di berbagai pulau, menambah keilmuan dan pemahaman serta menambah makna toleransi. Toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, dimana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain (Bakar, 2015). Sikap perbuatan yang tidak membolehkan perbuatan diskriminasi terhadap orang yang berbeda kelompok atau golongan dalam suatu masyarakat merupakan sikap toleransi dalam konteks sosial, budaya dan agama (Anwar dan Muhayari, 2021).

Penelitian terdahulu mengenai Pertukaran Mahasiswa Merdeka masih sangat minim dalam referensi, dikarenakan program ini merupakan program MBKM. Beberapa penelitian yang membahas Pertukaran Mahasiswa Merdeka diantaranya meneliti mengenai Motivasi Mahasiswa untuk mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka sebagai fasilitas untuk mahasiswa agar dapat mempelajari dan memetik ilmu lain yang selama ini belum pernah dipelajari, hal tersebut sebagai upaya dalam membentuk keilmuan mahasiswa agar dapat berpikir luwes, menyeluruh dan komprehensif (Faiz & Purwati, 2021). Berdasarkan uraian diatas, penulis mengkaji tentang Dampak Mata Kuliah Modul Nusantara Terhadap Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka

METODE

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan melaksanakan program pertukaran mahasiswa secara tatap muka di universitas tujuan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang berupaya memahami pandangan dari subjek yang diteliti, memahami fenomena melalui mengumpulkan data dan dokumentasi tentang kegiatan modul nusantara yang dilakukan oleh mahasiswa. Subjek

penelitian ini adalah mahasiswa yang mendaftar program pertukaran mahasiswa yang diterima di universitas Muhammadiyah Tangerang dari berbagai universitas di Indonesia. Kegiatan dilakukan dengan memahami modul Nusantara yang telah disediakan agar kegiatan PMM dapat terlaksana dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan Pertukaran Mahasiswa yaitu:

Waktu Kegiatan di PT Penerima	Deskripsi Kegiatan Akhir di PT Penerima
<p>Realisasi Kegiatan W4 di Bulan Sebelumnya Selasa, 27 Desember 2022</p>	<p>Kontribusi Sosial : Donor Darah di PMI Kota Tangerang” (27 Desember 2022) Di kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Desember 2022. di PMI Kota Tangerang. Pada kegiatan kali ini, saya dan teman-teman PMM kelompok 2 beserta Dosen Modnus Pak Arie dan LO Kak Tiara datang ke PMI Kota Tangerang untuk melakukan donor darah. Menurut Dosen modul kegiatan donor darah ini juga bisa digunakan untuk mengecek kesehatan mahasiswa PMM. Walaupun saya tidak bisa melakukan donor darah dikarenakan ada syarat yang tidak sesuai namun sudah terwakilkan oleh beberapa teman saya yang bisa melakukan donor darah. PMI kota Tangerang berterimakasih atas kedatangan mahasiswa PMM untuk Donor Darah karena darah yang kita Donorkan dapat menjadi penyelamat orang lain.</p> <p>Jumlah Kegiatan Modul MN : 1</p> <p>Kegiatan di PT Penerima: Kegiatan yang kami lakukan yaitu pembelajaran normal di Universitas Muhammadiyah Tangerang baik itu kuliah ataupun UAS, serta berbagai persiapan akhir untuk pelepasan mahasiswa PMM 2 inboundUMT.</p>
<p>Realisasi Kegiatan di Bulan Akhir (yang sudah direncanakan di bulan sebelumnya)</p>	<p>Kegiatan di PT Penerima: Di penghujung kegiatan PMM 2 ini seluruh kegiatan modul Nusantara telah selesai. Saya melakukan beberapa persiapan kepulangan seperti packing barang serta mencari oleh-oleh untuk dibawapulang. Selain itu saya juga mengikuti ujian akhir semester. Kami juga mengikuti kegiatan malam pengakraban yang dilaksanakan pada tanggal 11-12 Januari 2023 di puncak, Bogor. Di kegiatan malam pengakraban ini kami bermain games bersama dan saling menceritakan pesan dan kesan selama mengikuti PMM 2 di universitas Muhammadiyah Tangerang. Selain itu ada juga kegiatan Festival KolaborasiNusantara yang dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Januari 2023. Di kegiatan Festival ini saya dan teman-teman PMM menampilkan ciri khas daerah masing-masing seperti baju adat, tarian, makanan khas, tradisi, serta bernyanyi bersama</p>

Personil Favorit PengelolaPMM 2 di PT Penerima	Menurut saya personil favorit ialah Muhammad Arie Firmansyah, M. Pd selaku Dosen Modul Nusantara kelompok2 dan kak Tiara sebagai LO Modul Nusantara kelompok 2 karena sebagai dosen dan juga LO mereka bersikap friendly terhadap seluruh mahasiswanya serta semua ilmu dan nasehat yang mereka berikan selama kegiatan modul sangat bermanfaat bagi saya.
Hal yang berkesan selama Pelaksanaan PMM 2	Sangat banyak hal yang sangat berkesan selama saya mengikuti PMM 2 bisa bertemu dengan teman-teman yang berbeda suku,budaya,agama dan daerah tetapi semua itu tidakmembuat kami menjadi berbeda melainkan membuat kami menjadi saling menghargai diantara perbedaan yang ada diantara mahasiswa PMM 2 selain teman-temannya dosen yang ada di Universitas Muhammadiyah Tangerang sangat ramah kepada kami Mahasiswa PMM 2 dan juga lewat kegiatan Modul Nusantara yang sangat menarik saya bisa belajar mengenai sejarah budaya yang ada di daerah Tangerang dan sekitarnya.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, didapatkan hasil mengenai dampak yang dirasakan mahasiswa melalui kegiatan Modul Nusantara dalam peningkatan toleransi budaya mahasiswa yaitu sebagai berikut:

Pertama, menghargai dan menghormati budaya orang lain. Peningkatan toleransi budaya mahasiswa PMM dilakukan melalui kegiatan Kebhinekaan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam belajar budaya setempat. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat bersejarah dan mempelajari sejarah budaya yang ada di daerah Tangerang dan sekitarnya. Melalui kegiatan ini mahasiswa mempelajari kebudayaan setempat dan mampu membangun sikap menghargai budaya orang lain.

Kedua, tidak meninggikan atau merendahkan satu suku daripada suku yang lain. Kegiatan mata kuliah Modul Nusantara memberikan pandangan bahwa suku di Indonesia memiliki berbagai adat istiadat sesuai dengan suku yang dimilikinya. Selama kegiatan, mahasiswa bersama-sama hidup berdampingan dengan mahasiswa lainnya antar pulau baik satu kelompok maupun beda kelompok. Hal ini menjadikan mahasiswa mempelajari dan mengetahui bagaimana budaya yang ada pada mahasiswa lainnya yang berbeda suku. Keanekaragaman suku yang dimiliki mahasiswa Modul Nusantara menjadikan sikap mahasiswa untuk menerima dengan tidak menjelekan, merendahkan atau meninggikan satu suku daripada suku yang lain.

Ketiga, tidak melakukan tindakan diskriminasi dengan memperlakukan semua orang sama dan sejajar meski berbeda. Berdasarkan penelusuran didapatkan bahwa mahasiswa menyikapi perbedaan keyakinan, asal usul serta tradisi orang yang lain yang memiliki perbedaan kekayaan, tradisi da nasal usul dengan melalui perilaku tidak bersikap diskriminatif. Hal ini sebagai bentuk implementasi mata kuliah Modul Nusantara yang telah dilaksanakan.



Gambar 1 Kegiatan Makrab di Villa Aldo, Puncak Bogor



Gambar 2 Persembahan Mahasiswa PMM2 UMT berupa lagu Indoseia Pusaka, Pengenalan makanan Khas daerah dan Tarian daerah

SIMPULAN

Modul Nusantara sebagai mata kuliah yang diberlakukan untuk mahasiswa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) memberikan dampak positif pada peningkatan mahasiswa dalam sikap toleransi budaya. Keanekaragaman budaya yang berbeda dengan budaya asal mahasiswa mampu membuka pikiran dan pandangan mahasiswa akan menghargai dan menghormati budaya orang lain. Sikap toleransi budaya juga dilakukan dengan tidak merendahkan atau meninggikan satu suku daripada suku lainnya, menganggap semua orang saling bersaudara serta tidak diskriminatif dalam memperlakukan orang lain yang memiliki perbedaan budaya, adat, dan suku.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Budiarto, M., Putra, P. O. H., dan Santoso, N. P. L. (2021). Gamification-based The Kampus Merdeka Learning in 4.0 era. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(1), 31. <https://doi.org/10.22146/ijccs.59023>
- Al Anshori, F., dan Syam, S. (2021). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Biogenerasi*, 6(2), 147–153.
- Anwar, R. N. (2021a). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Anwar, R. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 646-655. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.471>
- Bakar, A. (2015). Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 7(2), 123–131. <https://doi.org/10.24014/trs.v7i2.1426>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Faiz, A., dan Purwati. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 649–655.
- Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka. (2021). *Panduan Penyusunan Modul Nusantara*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia.